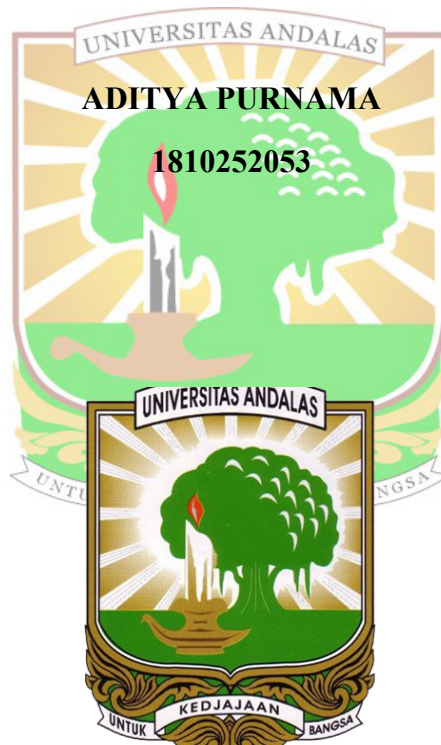


**INVENTARISASI PENYAKIT YANG DISEBABKAN OLEH  
JAMUR PADA TALAS (*Colocasia esculenta* (L.) Schott) DI  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# INVENTARISASI PENYAKIT YANG DISEBABKAN OLEH JAMUR PADA TALAS (*Colocasia esculenta* (L.) Schott) DI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

## ABSTRAK

Talas merupakan salah satu umbi-umbian yang banyak ditanam di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman talas adalah serangan penyakit yang disebabkan oleh jamur. Kurangnya informasi mengenai jamur patogen penyebab penyakit menyebabkan pengendalian penyakit tidak dapat dilakukan dengan baik. Penelitian inventarisasi penyakit yang disebabkan oleh jamur pada talas telah dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan tujuan untuk mendapatkan jenis jamur patogen penyebab penyakit dan mengetahui tingkat serangan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh jamur patogen pada lahan budidaya talas di kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 hingga bulan Februari 2023 di lahan budidaya talas di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat dan Laboratorium Fitopatologi Departemen Proteksi Tanaman. Survei lapangan dilakukan dengan metode *Purposive Random Sampling* dengan kriteria lokasi yang dijadikan tempat survei mempunyai luas lahan  $\geq 2500$  m<sup>2</sup> dan pengambilan sampel dipilih berdasarkan tingkat produksi talas tertinggi di di tiga desa (Desa Sikakap, Desa Sioban, dan Desa sikabalu). Dari penelitian yang dilakukan didapatkan 3 jenis jamur patogen pada tanaman talas di Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu *Phytophthora colocasiae* penyebab hawar daun dengan persentase serangan sebesar 30,4% dan intensitas serangan sebesar 17,3%, *Cladosporium colocasiae* penyebab *ghost spot* dengan persentase serangan 19,4% dan intensitas serangan sebesar 10,2%, dan *Sclerotium rolfsii* penyebab busuk pangkal batang dengan persentase serangan sebesar 2,9%.

Kata kunci: Jamur, talas, tingkat serangan

# INVENTORY OF DISEASES CAUSED BY FUNGI ON TARO (*Colocasia esculenta*) (L) Schott) IN MENTAWAI ISLAND DISTRICT

## ABSTRACT

Taro is one of the tubers that is widely planted in Indonesia. One of the factors that influences the productivity of taro is disease attacks caused by fungi. Lack of information regarding pathogenic fungi means that disease control cannot be carried out properly. A research of diseases inventory caused by fungi on taro has been conducted in Mentawai Islands Regency with the aim of obtaining types of pathogenic fungi that causes disease and knowing its disease severity percentage on taro cultivation land in Mentawai Islands district. The research was conducted in August 2022 until February 2023 on Taro cultivation land at Mentawai Island District and in Fitopathology laboratorium at Department of Plant Protection. The field survey was conducted out using the Purposive Random Sampling method with the following criteria: location used as the survey site has a land area of  $\geq 2500 \text{ m}^2$  and sampling was selected based on the highest production level in three villages (Sikakap, Sioban and Sikabalu). Three species of pathogenic fungi were found which consisted of *Phytophthora colocasiae* causes leaf blight with the attack and severity percentage were 30,4% and 17,3% respectively, *Cladosporium colocasiae* causes ghost spot with the attack and severity percentage were 19,4% and 10,2% respectively, and *Sclerotium rolfsii* causes basal stem rot with the attack percentage 2,9%.



Keywords: Fungi, taro disease severity, taro